

ABSTRAK

ALISA QOTHRUN NADA, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Yudharta, Pasuruan, 03 Agustus 2023. Analisis semiotika pesan moral dalam film Mencuri Raden Saleh (Analisis Semiotik oleh Charles Sanders Peirce). Pembimbing **Nurma Yuwita, S.Sos., M.I. com.**

Pencuri Raden Saleh adalah film Perambukan (perampokan) pertama di Indonesia, film ini membuat film ini ditonton oleh 2,3 juta penonton bioskop dan bertahan hingga 2 bulan di bioskop, film ini dirilis pada tanggal 25 Mei. Agustus 2022. Film ini bercerita tentang sekelompok pemuda yang mencuri lukisan terkenal Raden Saleh, Penangkapan Diponegoro. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada upaya mendeskripsikan masalah penelitian melalui deskripsi yang akurat. Untuk mendapatkan data penelitian dilakukan dengan mencatat, membaca dan menonton film.

penulis menggunakan film ini untuk menemukan pesan moral yang terkandung dalam film Mencuri Raden Saleh, pesan moral ini menyorot adegan-adegan yang diperankan oleh anak muda dan menunjukkan bahwa pesan moral tersebut sampai kepada pembaca.

ABSTRACT

ALISA QOTHRUN NADA, Communication Studies Programme at Yudharta University, Pasuruan, August 3, 2023 Semiotic Analysis of the Moral Message in the Film Mencuri Raden Saleh (Semiotic Analysis by Charles Sanders Peirce) Supervisor **Nurma Yuwita, S. Sos., M.I. Com.**

The film Mencuri Raden Saleh is the first heist (theft) film in Indonesia; this is what made the film watched by up to 2.3 million viewers and lasted up to 2 months in theatres. This film was released on August 25, 2022. It tells about a group of young men who steal a famous painting from Raden Saleh, namely Penangkapan Diponegoro .

The author uses a qualitative research method that emphasises efforts to describe research problems through accurate descriptions. To obtain the data for this research, it was done by taking notes, reading, and watching movies. The writer uses this film to find the moral message contained in the film Mencuri Raden Saleh; this moral message is addressed to scenes performed by youths and shows that the moral message reaches the reader, whether necessary or not to be imitated.